

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi saat ini berkembang begitu pesatnya. Berbagai aplikasi sistem informasi memungkinkan pemrosesan data dan laporan dengan cepat. Kita saat ini sudah terbiasa memproses data secara elektronik, otomatisasi pekerjaan kantor, dan telekomunikasi digital. Ragam penggunaan teknologi mengakibatkan seluruh bidang kehidupan berubah, tidak terkecuali organisasi bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif, membuat semakin banyak organisasi-organisasi publik maupun swasta yang mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang produktivitas mereka. Saat ini informasi merupakan salah satu sumber daya organisasi yang tak kalah pentingnya dengan sumber daya lain. Informasi bagi suatu organisasi merupakan hal mutlak yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka memecahkan masalah – masalah yang dihadapi organisasi.

Dalam memperoleh informasi yang memadai, organisasi harus mempunyai sebuah sistem informasi. Sistem informasi inilah yang akan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, termasuk menyediakan laporan–laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Teknologi informasi adalah satu alat bagi manajer untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan usahanya. Teknologi informasi yang banyak mewarnai perkembangan sistem

informasi adalah komputer. Kesadaran akan pentingnya teknologi informasi yang ditandai dengan kemajuan komputer, telah melahirkan kebutuhan akan sistem informasi berbasis komputer atau *Computer – Based Information System (CBIS)*.

Penerapan sistem informasi khususnya sistem informasi berbasis komputer saat ini bukan hanya sebagai pendukung operasional suatu organisasi saja, tetapi telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Strategi bisnis suatu organisasi ditetapkan dengan menganalisis berbagai macam input eksternal dan internal, dengan menggunakan berbagai teknik untuk menetapkan tujuan, kebijakan dan perencanaan kegiatan. Beberapa proses ini akan membutuhkan pengembangan dari sistem informasi. Hal ini tentu saja terkait dengan peranan sistem informasi sendiri sebagai sebuah sumber daya bagi organisasi. Sebagai sumber daya yang membutuhkan investasi yang besar, maka sistem informasi perlu direncanakan dengan baik sehingga sesuai dengan kebutuhan bisnis. Saat ini organisasi melakukan perencanaan matang terhadap penerapan sistem informasi yang dapat terhubung dengan proses perencanaan bisnis dan upaya untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi sistem informasi tersebut harus memprioritaskan kebutuhan berdasarkan keperluan bisnis dan memastikan bahwa penyediaan sumberdaya dan teknologi dikelola dengan cara yang terbaik untuk mencapai kebutuhan.

Perubahan peran teknologi informasi menjadi sebuah *strategic system* dalam sebuah organisasi dengan sendirinya juga akan berdampak pada akuntansi sebagai salah satu fungsi didalam organisasi. Pada awalnya penggunaan teknologi informasi pada akuntansi adalah untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada

akuntansi manual yang berhubungan dengan kesalahan dan inefisiensi manusia serta penggunaan kertas. Teknologi informasi membuka peluang untuk mengurangi kejadian dan biaya yang terkait dengan permasalahan tersebut. Disini dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer awalnya hanya ditujukan untuk mendukung efisiensi operasi organisasi. Dalam perkembangan selanjutnya SIA berbasis komputer bukan hanya untuk mendukung operasional organisasi saja tetapi telah menjadi instrumen utama dalam mengembangkan berbagai solusi bisnis.

Penerapan SIA berbasis komputer yang semakin meluas didalam organisasi pada akhirnya membawa pengaruh yang besar dalam kinerja organisasi. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa sebelum diterapkannya SIA berbasis komputer ini banyak terjadi inefisiensi terutama pada kesalahan yang dibuat oleh sumberdaya manusia. Kondisi seperti ini tentu saja bertentangan dengan tuntutan kebutuhan yang mengharuskan pengolahan data yang cepat dan akurat serta tuntutan produktivitas tinggi dari setiap karyawan. Dengan diterapkannya SIA berbasis komputer, organisasi mengharapkan terjadinya efisiensi dan efektivitas dalam tiap dimensi organisasi yang berjuang pada peningkatan produktivitas setelah sebuah sistem terpasang.

Produktivitas karyawan dalam perusahaan merupakan hal yang paling penting bagi organisasi, karena bagaimanapun canggih dan majunya fasilitas atau sarana yang dimiliki oleh suatu organisasi, tanpa diiringi produktivitas karyawan yang baik tidak akan berarti apa-apa. Organisasi tidak akan mampu mencapai tujuan yang telah dirancangnya. Terlebih lagi jika hal tersebut dikaitkan dengan

penerapan SIA berbasis komputer pada organisasi. Terdapat perubahan yang paling signifikan dalam hal penerapan ini. Jika pada kurun waktu yang lalu penggunaan SIA berbasis komputer hanya terbatas pada kalangan manajer saja, tetapi sekarang ini hampir tiap bagian dalam organisasi memanfaatkannya. Ini berarti bahwa perusahaan harus menyiapkan diri dalam beradaptasi menerima perubahan-perubahan antar sebelum dengan setelah diterapkannya SIA berbasis komputer.

Berdasarkan gambaran diatas maka dianggap layak untuk dilaksanakan penelitian terkait dengan permasalahan tersebut dengan judul **"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Tingkat Produktivitas Karyawan"**.

B. Permasalahan

Seperti yang dijelaskan pada sub bab diatas bahwa produktivitas karyawan adalah hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Oleh sebab itu bagaimanakah caranya agar produktivitas karyawan di PDAM BLITAR dapat terus meningkat. Dengan diterapkannya SIA berbasis komputer di PDAM BLITAR diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia serta dapat terjadi pengolahan data yang cepat dan akurat sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Namun demikian, sejak diterapkannya SIA berbasis komputer di PDAM BLITAR belum pernah dilakukan evaluasi mendalam mengenai pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mempermudah pembahasan, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah dengan diterapkannya SIA berbasis komputer dapat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya SIA berbasis komputer berpengaruh terhadap tingkat produktivitas karyawan.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini bagi perusahaan dan lembaga yang terkait adalah:

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input atau masukan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

b. Bagi Penulis

Melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di STIEKEN Blitar.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi, pengetahuan dan bahan perbandingan bagi pembaca lain yang berminat mempelajari permasalahan yang sama.